

PENGARUH JENIS MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI NAA
TERHADAP PERTUMBUHAN AKAR *Aglaonema sp.*
var. lipstick aurora

Oleh

Ivan Aizan Akbar

RINGKASAN

Permasalahan utama dalam perbanyakan vegetatif secara konvensional yaitu hasil akar dan tunas yang tumbuh tidak begitu banyak, tunas yang tumbuh hanya berkisar antara 1 hingga 2 tunas dan membutuhkan waktu yang lama sehingga jumlah tanaman indukan menjadi terbatas, pertumbuhan tergantung musim serta rendahnya kualitas dan kuantitas bibit. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan akar *Aglaonema*. (2) mengetahui pengaruh konsentrasi NAA terhadap pertumbuhan akar *Aglaonema*, (3) mengetahui interaksi jenis media tanam dan konsentrasi NAA terhadap pertumbuhan akar *Aglaonema*, (4) Mendapatkan kombinasi jenis media tanam dan konsentrasi NAA yang baik untuk pertumbuhan akar *Aglaonema*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan acak kelompok (RAK) dua faktor. Faktor pertama adalah jenis media tanam: arang sekam, dan *cocopeat*. Faktor kedua adalah konsentrasi NAA: 5 mg.l⁻¹, 10 mg.l⁻¹, 20 mg.l⁻¹ dengan 4 ulangan setiap kombinasi perlakuan. Parameter pengamatan meliputi: persentase setek berakar, panjang akar, jumlah akar, persentase tanaman hidup, dan persentase setek bertunas, hasil pengamatan dianalisis menggunakan analisis ragam dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNJ pada taraf 5% apabila hasil analisis ragam berbeda nyata. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Jenis media tanam menunjukkan hasil tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan akar *Aglaonema sp. var. lipstick aurora*. (2) Pemberian konsentrasi NAA memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan panjang

dan jumlah akar pada setek *Aglaonema sp. var. lipstick aurora*. (3) Tidak terdapat interaksi antara media tanam dan pemberian konsentrasi NAA terhadap pertumbuhan akar *Aglaonema sp. var. lipstick aurora*. (4) Tidak terdapat kombinasi media tanam dan NAA yang paling baik untuk pertumbuhan akar *Aglaonema*. (5) Jumlah akar paling banyak terdapat pada perlakuan NAA 20 mg.l⁻¹ sedangkan akar terpanjang terdapat pada perlakuan 5 mg.l⁻¹ dengan keberhasilan 100%.

Kata kunci : NAA, media tanam *Aglaonema*, induksi perakaran